

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, sebagai sarana untuk pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya dan untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi, pemodal yang ingin menginvestasikan uangnya di pasar modal dapat melalui pembelian saham atau sertifikat deposito. Pasar modal Indonesia berperan strategis sebagai alternatif pembiayaan di saat perbankan tengah mengalami penguatan likuiditas. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.

Beberapa faktor yang menghambat minat perusahaan untuk menjadi emiten di pasar modal antara lain adanya persepsi bahwa masuk ke pasar modal memerlukan dana yang cukup tinggi. Di samping itu mayoritas masyarakat Indonesia adalah kalangan menengah ke bawah yang tidak memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi dipasar modal masih rendah dibanding dengan negara-negara tetangga. Karena masyarakat Indonesia belum banyak mengetahui keuntungan jika melakukan

investasi di pasar modal. Masyarakat punya uang, sebagian penghasilannya untuk disisihkan menabung di bank. Padahal, jika bisa berinvestasi akan mendapatkan keuntungan lebih dibanding hanya menabung di bank. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif dalam menggerakkan perekonomian melalui investasi. Penyediaan dana sektor swasta untuk pembangunan cukup besar, sehingga perlu digalakkannya pengarahannya dana masyarakat baik melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal.

Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis pasar dan investor membuat keputusan berinvestasi di saham dapat melalui analisis teknikal dan fundamental sebagai analisa kuantitatif. Analisis teknikal dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Sebagaimana harga saham dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, industri dan perusahaan yang menerbitkan saham. Analisis fundamental sangat penting karena harga saham sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dimasa yang akan datang bagi pemegang saham. Teknis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (awal bulan februari dan

agustus) saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Indeks LQ 45 mempunyai kapitalisasi pasar yang sangat besar (mampu mewakili pasar) dan cenderung stabil untuk mewakili beragam jenis industri yang ada. Tujuan indeks LQ 45 untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan peserta pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Investasi yaitu penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (*return*). Memperoleh keuntungan (*return*) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor yang akan melakukan investasi di pasar modal sebaiknya menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). *Return* saham itu sendiri merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai penghasilan investasi yang telah dilakukan. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus bersedia menanggung resiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila investor menginginkan *return* rendah maka resiko yang akan ditanggung juga rendah. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham disebut *return on equity* (ROE). Menurut Irham Fahmi (2014 : 338) *Return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba (*equity*) dan sebagai rasio *total asset turnover* (perputaran total asset). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang

dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Suad Husnan (2012 : 75), *Basic Earning Power* (BEP) rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah aktiva operasional. Bila perusahaan mempunyai aktiva non-operasional, aktiva ini perlu dikeluarkan dari perhitungan. Dengan adanya masalah yang timbul dalam perhitungan rentabilitas ekonomi, apakah kita akan menggunakan aktifa perusahaan pada awal, akhir, atau rata-rata tahun. Apabila dimungkinkan sebaiknya dipergunakan angka rata-rata.

Price Earning Ratio (PER) mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar, demikian pula sebaliknya. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Winda Adisty, 2012). Menurut Harmono (2009 : 57) menyatakan *price earning ratio* (PER) adalah nilai harga perlembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian dan menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap earnings.

Penelitian harga saham dengan pendekatan *Price to Book Value* (PBV) dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagi para investor terkait dengan tingkat risiko investasi suatu saham yang disebabkan suatu perusahaan terpaksa dilikuidasi karena kinerja yang sangat buruk. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan *price to book value* (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Werner R. Murhadi (2009 : 147), Nilai pasar dari ekuitas mencerminkan harapan investor terhadap *earnings* dan arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan nilai buku dari ekuitas merupakan selisih antara nilai buku aset dan nilai buku kewajiban, dimana hal ini lebih banyak ditentukan oleh aturan konvensi akuntansi.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan mengenai analisis pengaruh ROE, BEP, PER dan PBV pada *return* saham. Hasil dari penelitian Michael Aldo Carlo (2014) menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, Ni Made Sukarmiasih (2015) variabel *Basic Earning Power* (BEP) berpengaruh positif terhadap *return* saham, Najmiyah (2014) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham dan hasil penelitian yang terakhir yaitu Agung Sugiarto (2011) *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Dengan adanya hasil dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Basic Earning Power* (BEP), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Price To Book Value* (PBV) Pada *Return* Saham Di Perusahaan LQ 45 Periode 2010-2014”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ROE, BEP, PER dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham di perusahaan LQ 45 periode 2010-2014 ?
2. Apakah ROE, BEP, PER dan PBV secara parsial memiliki pengaruh pada *return* saham di perusahaan LQ 45 periode 2010-2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh ROE, BEP, PER dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham di perusahaan LQ 45 periode 2010-2014.
2. Untuk menguji pengaruh ROE, BEP, PER dan PBV secara parsial memiliki pengaruh pada *return* saham pada LQ 45 di perusahaan periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan

melihat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi tentang menentukan kinerja operasional dan kinerja pasar dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan lebih teliti dalam mengetahui bidang pasar modal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan serta menambah pengetahuan dan menguji kemampuan peneliti sehingga bisa menerapkan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam menganalisis pasar modal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana atau rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengambil judul yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dari penelitian yang dilakukan ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang membaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada, pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, *instrumen* penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji F dan uji t *instrumen* penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.

